

ABSTRAK

Pembangunan manusia merupakan salah satu indikator dari pertumbuhan ekonomi dimana paradigma pembangunan yang sedang berkembang saat ini. United Nations Development Programme (UNDP) telah menetapkan standar untuk mengukur pembangunan sumber daya manusia (Human Development Indeks (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM) berdasarkan beberapa aspek penting kualitas manusia, seperti standar hidup layak, kesehatan, dan pendidikan. Pembangunan manusia memiliki kesinambungan dengan pertumbuhan ekonomi yang memiliki peran cukup besar dalam sektor pariwisata khususnya di wilayah Sampang. Indikator IPM Pulau Madura menempati urutan terendah di seluruh Jawa Timur, menunjukkan bahwa Pulau Madura tentunya tertinggal dengan daerah lain di Jawa Timur. Salah satu destinasi wisata yang terkenal di Sampang adalah desa wisata Lon Malang yang terletak di Kecamatan Sokobanah. Konsep pariwisata yang diusung pantai Lon Malang terbilang masih belum memiliki daya tarik yang lebih, sehingga memerlukan sebuah konsep pariwisata baru agar mempunyai karakteristik unik sebagai pembeda dari wisata pantai lainnya. Penelitian ini menggunakan metode segmentasi *Chi-square Automatic Interaction Detection* (CHAID). Metode *Importance Performance Analysis* dan KANO juga digunakan untuk kinerja tourism sustainability. Selain itu, gagasan *Value Proposition Canvas* (VPC) dapat diterapkan pada sektor pariwisata Indonesia terutama di Pantai Lon Malang Sampang. *Value Proposition Canvas* menghasilkan *product and service* berupa strategi yakni, menambah wahana/spot foto baru untuk branding dan mengadakan festival makanan, petik laut, dan batik untuk memperkenalkan budaya lokal pada hari-hari spesial.

Kata Kunci: *Chi-square Automatic Interaction Detection, tourism sustainability, Importance Performance Analysis, KANO, Value Proposition Canvas.*

ABSTRACT

Human development is one of the indicators of economic growth in the current development paradigm. The United Nations Development Programme (UNDP) has set a standard for measuring human development (Human Development Index (HDI) or Human Development Index (HDI) based on several important aspects of human quality, such as decent living standards, health, and education. Human development has continuity with economic growth which has a considerable role in the tourism sector, especially in the Sampang area. The HDI indicator of Madura Island ranks the lowest in all of East Java, indicating that Madura Island is certainly lagging behind other regions in East Java. One of the famous tourist destinations in Sampang is the Lon Malang tourism village located in Sokobanah sub-district. The tourism concept carried by Lon Malang beach still does not have more appeal, so it requires a new tourism concept to have unique characteristics as a differentiator from other beach tourism. This research uses the Chi-square Automatic Interaction Detection (CHAID) segmentation method. Importance Performance Analysis and KANO methods are also used for tourism sustainability performance. In addition, the idea of Value Proposition Canvas (VPC) can be applied to the Indonesian tourism sector, especially at Lon Malang Sampang Beach. Value Proposition Canvas produces product and service in the form of strategies, namely, adding new rides/photo spots for branding and holding food festivals, sea picking, and batik to introduce local culture on special days.

Keywords: *Chi-square Automatic Interaction Detection, tourism sustainability, Importance Performance Analysis, KANO, Value Proposition Canvas.*